

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian dan juga analisis penulis pada bab-bab sebelumnya, mengenai penafsiran Sayyid Quthb terhadap ayat-ayat tentang talak di dalam kitab tafsir *Fī Zīlāl Al-Qur'ān*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sayyid Quthb memandang ayat-ayat talak merupakan *manhaj ilahi* yang telah diatur ketentuannya sesuai dengan kebutuhan fitrah manusia. Menurut

beliau, talak adalah solusi atau jalan terakhir yang diberikan dalam mengatasi permasalahan suami dan istri. Beliau menyamakan aturan ketentuan hukum talak ini dengan ketentuan perintah sholat, dalam artian ini semua merupakan perintah Allah, dikarenakan pada masa sebelum Islam (*jāhiliyyah*), pasangan suami-istri yang berselisih hingga berujung pada terlantarnya status si wanita dikarenakan tidak adanya kejelasan hukum atau ketentuan yang berlaku. Maka sudah sewajarnya kita mensyukuri nikmat Allah, dimana Allah memberikan ketentuan hukum talak untuk melindungi hak wanita dan juga memberikan batasan-batasan aturan kepada suami untuk tidak serta merta memperlakukan istri dengan buruk. Inti dari shalat itu sendiri adalah untuk mengingat Allah, begitu halnya dengan pernikahan merupakan ibadah kepada Allah. Keduanya memiliki kesinambungan satu sama lain.

2. Hubungan atau relevansi penafsiran Sayyid Quthb tentang ayat-ayat perceraian dalam Tafsir *Fī Zilāl Al-Qur'ān*, sebagai masyarakat modern kita telah dihadapkan berbagai permasalahan, salah satunya maraknya perceraian, dengan berbagai sebab. Sayyid Quthb menuturkan bahwa sebisa mungkin kita harus menghindari talak. Walaupun talak ini adalah sesuatu yang halal namun disisi lain talak juga dibenci Allah. Talak merupakan ketentuan Allah sebagai solusi terakhir untuk mengakhiri konflik rumah tangga. Dan tentu saja segala ketentuan Allah memiliki hikmah didalamnya. Dengan adanya talak, maka ada pula ketentuan *'iddah*, masa *'iddah* ini menjadi masa di mana suami dan istri diberikan kesempatan untuk merenungi kehidupan rumah tangga yang sudah di lalui, mungkin apabila masih ada rasa cinta, kasih sayang, dan kepedulian diantara mereka. Maka mereka bisa kembali untuk membangun ulang rumah tangga dengan nuansa baru tanpa harus memperbarui akad. Dan juga setelah mendekati akhir masa *'iddah*, para suami diberikan pilihan antara merujuknya dengan cara yang *ma'rūf* atau melepaskannya dengan cara yang *ma'rūf* pula. Talak pertama merupakan ujian dan cobaan dalam kehidupan rumah tangga, dan talak kedua merupakan pengalaman dan ujian terakhir. Apabila dalam perselisihan rumah tangga tidak ditemukan solusi terbaik selain perceraian.

Maka haruslah ada keridhoan dari kedua belah pihak, bagi suami agar melepaskan istrinya dengan cara yang *ma'rūf* dan tidak memberikan kesulitan.

## **B. Saran**

Setelah menyimpulkan hasil penelitian, maka :

1. Kita sebagai civitas akademika serta pemuda muslim berserta seluruh tokoh ulama yang turut mem-back up masyarakat. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak dikehendaki agama, seperti menjamurnya kebiasaan buruk masyarakat modern dimana sering kali menormalisasikan hal yang tabu seperti perceraian, dan ini mengakibatkan kebiasaan buruk yang bisa menjadi tabi'at dalam memutuskan suatu hukum, akibat dari kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat. Maka kita harus melakukan pendampingan untuk selalu mengawal masyarakat dalam memahami ketentuan-ketentuan keagamaan. Karena yang telah kita ketahui bahwa ketentuan hukum talak ini bukanlah sesuatu yang bisa dipermainkan. Karena ini semua merupakan hukum Allah dan kita dilarang untuk memperolok atau mempermainkan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Allah.
2. Dibutuhkannya pendampingan dari para pemiki Islam terutama para mufassir di abad modern ini dan juga kepekaan para tokoh ulama dan civitas akademika untuk memberikan pengajaran dan pemahaman atas disiplin ilmu yang diperlukan, terutama permasalahan hukum keluarga. Karena memang saat ini, akses untuk mencari disiplin ilmu itu mudah, akan tetapi untuk memahaminya diperlukan pendampingan khusus dari para ahli dalam bidangnya.